

TANGGUNG GUGAT PELAKU USAHA ATAS PRODUK ALBOTHYL YANG MENDUNG POLICRESULEN

Nama : Silvia Liemantoro
NRP : 120114034
Jurusan : Ilmu Hukum
Pembimbing : Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.
H. Heru Susanto, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Albothyl yang diproduksi oleh PT. PI yang biasanya digunakan sebagai obat sariawan dibekukan izin edarnya oleh BPOM karena mengandung zat berbahaya yaitu policresulen. Dalam hal ini, PT. PI sengaja menggunakan zat policresulen dalam albothyl sehingga merugikan hak konsumen atas kenyamanan dan keamanan yang diatur dalam Pasal 4 UUPK dengan adanya efek samping yang ditimbulkan yaitu sariawan membesar, berlubang hingga menyebabkan infeksi serta melanggar kewajibannya sebagai pelaku usaha dengan tidak memberikan informasi yang jelas yang diatur dalam Pasal 7 UUPK. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh BPOM Nomor : B-PW.03.02.343.3.01.18.0021 menyatakan bahwa risiko policresulen yang digunakan oleh konsumen lebih besar daripada manfaatnya yaitu menimbulkan efek luka bakar (*chemical burn*) pada mulutnya tidak boleh digunakan untuk indikasi bedah, dermatologi (kulit), otolaringologi (THT), stomatologi (mulut) dan odontologi (gigi). Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis tanggung gugat PT. PI terhadap konsumen atas produk albothyl yang mengandung policresulen yang ditinjau dari UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Kata Kunci: Policresulen, Kesehatan dan Perlindungan Konsumen.

*ACCURATE RESPONSIBILITY OF BUSINESS ACTIVITIES FOR ALBOTHYL
PRODUCTS THAT CONTAIN POLICRESULEN*

Name : Silvia Liemantoro
NRP : 120114034
Dicipline : Law
Contributor : Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.
H. Heru Susanto, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Albothyl produced by PT. PI, which is usually used as a thrush drug, is frozen by BPOM's distribution permit because it contains a harmful substance called policresulen. In this case, PT. PI intentionally uses policresulen substances in albothyl so that it detrimental to consumer's right to comfort and security as stipulated in Article 4 UUPK with the side effects caused namely thrush enlarges, potholes to cause infection and violates its obligations as a business actor by not providing clear information set in Article 7 UUPK. Based on the letter issued by BPOM Number: B-PW.03.02.343.3.01.18.0021 states that the risk of policresulen used by consumers is greater than the benefits of causing a chemical burn effect on the mouth should not be used for surgical indication, dermatology (skin), otolaryngology (ENT), stomatology (mouth) and odontology (teeth). In this regard, this research is intended to analyze the accountability of PT. PI towards consumers of albothyl products containing policresulen which are reviewed from Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.

Keywords: Policresulen, Health and Consumer Protection.